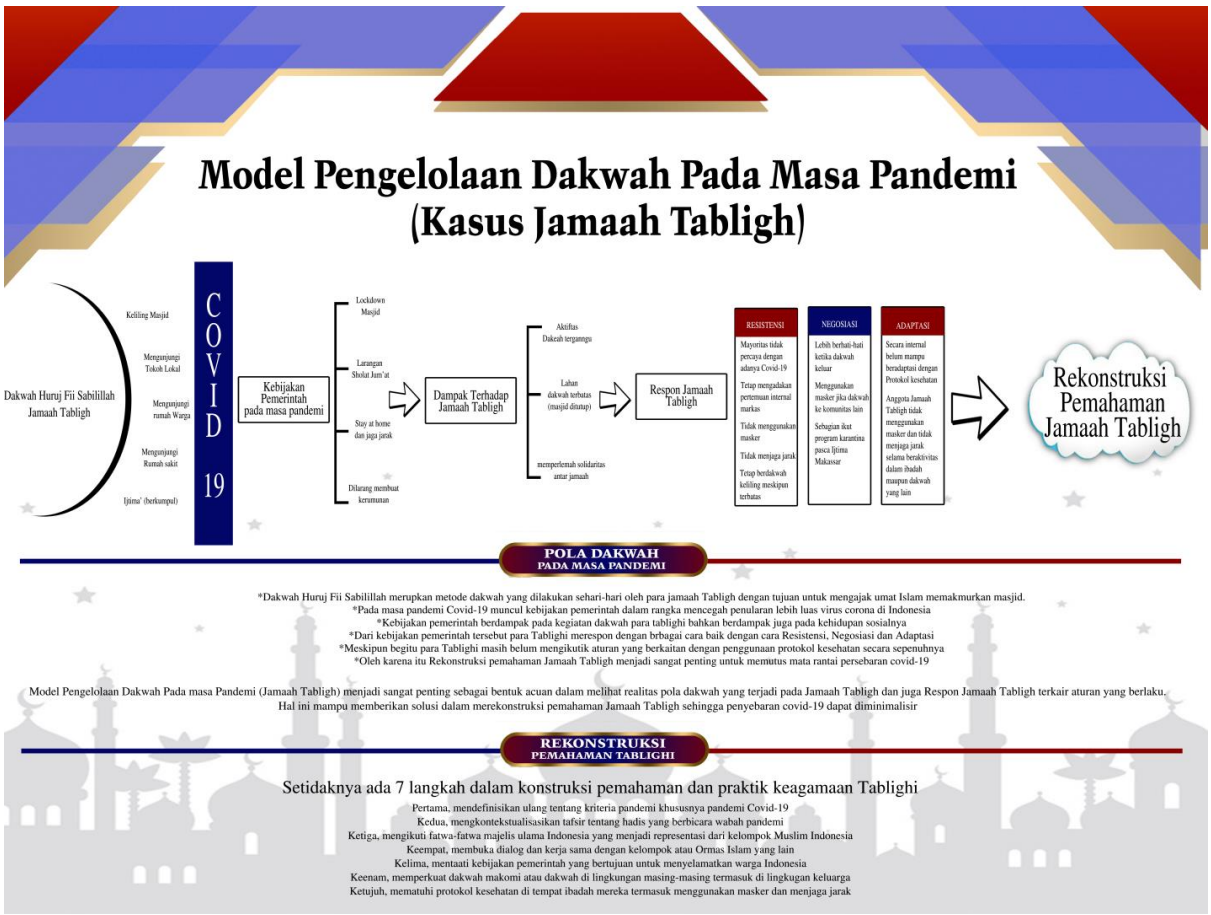MODEL PENGELOLAAN DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19: KASUS JAMAAH TABLIH